

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada periode 2007 sampai dengan 2013, menunjukkan terdapat pengaruh antara upah minimum, pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, dan pengeluaran pemerintah sektor kesehatan terhadap jumlah penduduk miskin di Pulau Jawa. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 6 provinsi di kawasan Pulau Jawa. Provinsi – provinsi tersebut antara lain adalah Provinsi Banten, Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi DI Yogyakarta, dan Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap presentase penduduk miskin di Pulau Jawa pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2013.
2. Pengeluaran pemerintah sektor pendidikan tidak signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Pulau Jawa pada tahun 2007 sampai dengan 2013.
3. Pengeluaran pemerintah (sektor pendidikan dan kesehatan) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap presentase penduduk miskin di Pulau Jawa pada tahun 2007 sampai dengan 2013.

4. Upah minimum provinsi, pengeluaran pemerintah (sektor pendidikan dan kesehatan) secara bersama – sama berpengaruh terhadap presentase penduduk miskin di Pulau Jawa pada tahun 2007 sampai dengan 2013.

## **B. Implikasi**

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya upah minimum, maka akan mengakibatkan pendapatan masyarakat meningkat terutama para pekerja. Dengan pendapatan yang meningkat maka masyarakat dapat memenuhi kebutuhan sehari – harinya sehingga terbebas dari garis kemiskinan.
2. Penelitian ini menunjukkan kemungkinan alokasi pengeluaran pemerintah sektor pendidikan masih belum tepat sasaran sehingga masih banyak masyarakat miskin yang belum mendapatkan kemudahan dalam akses – akses pendidikan yang layak.
3. Dalam rangka mewujudkan tujuan negara, pemerintah telah melakukan program pembangunan nasional dengan sasaran utama yang mengarah kepada pengentasan kemiskinan. Salah satu program untuk pengentasan kemiskinan itu adalah pengeluaran pemerintah sektor kesehatan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan meningkatnya pengeluaran pemerintah sektor kesehatan maka akan memberikan akses yang lebih mudah bagi penduduk miskin untuk memperoleh layanan sosial seperti kesehatan yang layak.

4. Upah minimum provinsi, pengeluaran pemerintah (sektor pendidikan dan kesehatan) secara simultan mampu mempengaruhi presentase penduduk miskin di Pulau Jawa. Upah minimum provinsi memiliki dampak yang lebih besar untuk mengurangi jumlah penduduk miskin daripada pengeluaran pemerintah (sektor pendidikan dan kesehatan) di Pulau Jawa. Oleh karena itu, jika penentuan kebijakan upah minimum dapat memenuhi standar kebutuhan hidup layak masyarakat dapat mengurangi presentase penduduk miskin.

### **C. Saran**

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu mengkaji permasalahan alokasi dana untuk pendidikan dan kesehatan serta memprioritaskan masyarakat miskin sebagai sasaran utama program pendidikan masyarakat miskin. Pemerintah juga perlu meningkatkan alokasi anggaran untuk sektor pendidikan agar masyarakat miskin lebih terjamin lagi dalam mengakses kebutuhan pendidikan.
2. Selain pengeluaran sektor pendidikan pemerintah juga harus memperhatikan alokasi dana pengeluaran sektor kesehatan agar dapat meningkatkan akses – akses layanan kesehatan yang layak terutama bagi masyarakat miskin.
3. Dalam penentuan upah minimum pemerintah perlu mengkaji kembali agar upah minimum tersebut memenuhi standar kebutuhan hidup minimum dan bukan di bawah standar tersebut. Sehingga masyarakat miskin terutama yang bekerja

namun masih miskin dapat meningkatkan pendapatannya dan memenuhi semua kebutuhan sehari – harinya.

4. Selain masalah dari variabel yang diteliti oleh peneliti pemerintah juga harus memperhatikan faktor lain dalam mengatasi atau mengurangi jumlah penduduk miskin. Karena masalah kemiskinan adalah masalah yang kompleks dan menyangkut banyak aspek dari kehidupan bukan hanya semata – mata masalah pendapatan dan anggaran saja.